

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti reaksi pasar utamanya perilaku investor terhadap informasi pembagian dividen. Informasi tersebut baik berupa berita baik dan buruk maupun jenis informasi kenaikan, penurunan, dan dividen konstan. Rentang waktu pada penelitian ini yaitu tahun 2018 dengan 2017 sebagai tahun dasar penentuan informasi dividen. Sementara objek pada penelitian ini yaitu seluruh konstituen JII yang membagikan dividen pada tahun tersebut. Reaksi pasar dapat diukur dengan menggunakan harga saham dan volume perdagangan sebagai variabel penelitian. Harga saham dicerminkan oleh *abnormal return* dan volume perdagangan oleh *abnormal trading volume*.

Data penelitian ini diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, serta pihak ketiga seperti www.investing.com, dan www.duniainvestasi.com. Data tersebut diolah melalui aplikasi Microsoft Office Excel 365 dengan menggunakan metode *adjusted market model* yang pertama kali dikemukakan oleh Brown & Warner (1985). Sementara uji *one-sample T-test* untuk mengukur *t-hitung* dan signifikansi menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 24.

Berdasarkan data tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dalam jangka pendek pasar memberikan reaksi searah berdasarkan jenis informasi dividen. Perusahaan dengan kenaikan dividen mengalami

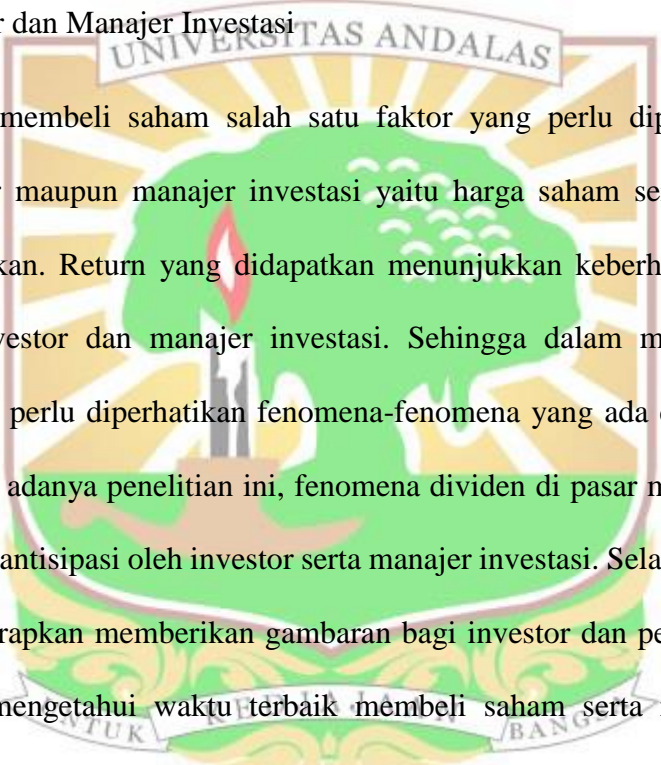
peningkatan AAR, perusahaan dengan dividen konstan juga mengalami peningkatan AAR dimana menurut Felimban *et. al* (2018) hal tersebut merupakan hal biasa yang menunjukkan bahwa pasar dalam keadaan netral. Sementara perusahaan dengan penurunan dividen menunjukkan reaksi negatif. Dimana reaksi tersebut searah dengan jenis informasi yang tersedia;

2. Dalam jangka panjang pasar memberikan reaksi searah berdasarkan tipe berita dividen, yaitu berita baik dan berita buruk. Secara jangka panjang walaupun perusahaan memiliki berita baik ternyata pasar tidak memberikan reaksi yang searah dengan berita tersebut. AAR mengalami penurunan walaupun tidak signifikan. Sementara pada perusahaan dengan berita buruk didapatkan temuan bahwa pasar memberikan reaksi yang searah dengan berita yang beredar. Pasar memberikan reaksi negatif signifikan karena merasa bahwa perusahaan mengalami penurunan kinerja (Dasilas & Leventis, 2011);
3. Reaksi pasar jangka pendek diukur menggunakan ATV. Pada hari pengumuman dividen ATV menunjukkan reaksi positif di semua jenis informasi. Reaksi positif signifikan terjadi pada perusahaan dengan kenaikan dividen. Penyebab reaksi positif tersebut terjadi karena tingginya transaksi jual beli yang terjadi. Selain itu juga karena perbedaan preferensi masing-masing investor terhadap informasi beredar.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang sering melakukan transaksi di pasar modal. Pihak tersebut seperti Investor dan Manajer Investasi, Perusahaan, serta Akademisi. Hasil dari penelitian ini dapat oleh pihak-pihak tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masing-masing.

1. Investor dan Manajer Investasi

The logo of Universitas Andalas is a circular emblem. It features a green tree in the center, with a red flame-like shape above it. The text 'UNIVERSITAS ANDALAS' is written in a banner at the top. Below the tree, there is a banner with the text 'BERSAMA SAMA MELAKUKAN KEBERHASILAN'. At the bottom, there is a banner with the text 'UNTUK KEBERHAKIQUATAN BANGSA'.

Dalam membeli saham salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh investor maupun manajer investasi yaitu harga saham serta return yang didapatkan. Return yang didapatkan menunjukkan keberhasilan investasi dari investor dan manajer investasi. Sehingga dalam mewujudkan hal tersebut perlu diperhatikan fenomena-fenomena yang ada di pasar modal. Dengan adanya penelitian ini, fenomena dividen di pasar modal Indonesia dapat diantisipasi oleh investor serta manajer investasi. Selain itu penelitian ini diharapkan memberikan gambaran bagi investor dan pemegang saham untuk mengetahui waktu terbaik membeli saham serta menjual saham perusahaan yang membagikan dividen.

2. Perusahaan

Perusahaan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia selalu memperhatikan kapitalisasi perusahaannya. Sehingga dengan memperhatikan hasil dari penelitian ini memberikan pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan. Sebab dengan terjadinya

penurunan harga saham menyebabkan kapitalisasi perusahaan juga ikut mengalami penurunan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen yang tepat bagi kelangsungan perusahaan.

3. Akademisi

Bagi dunia akademik diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta menjadi referensi bagi peneliti untuk pengembangan penelitian berikutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian akan selalu memiliki kekurangan karena ilmu pengetahuan yang selalu berkembang dan terbatasnya waktu dan lingkup penelitian. Kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki dan juga dikembangkan pada penelitian berikutnya. Keterbatasan penelitian ini diantaranya:

1. Jumlah sampel yang digunakan hanya 30 perusahaan. Sehingga belum menggambarkan keseluruhan konstituen saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Rentang waktu penelitian hanya tahun 2018. Sehingga belum menampilkan kinerja perusahaan selama ini;
3. Penelitian ini hanya menggunakan harga saham dan volume perdagangan (*trading volume*) sebagai variabel penelitian;

4. Dividen perusahaan hanya dikelompokkan berdasarkan informasi. Sehingga belum perilaku pelaku pasar belum tergambarkan sepenuhnya.

5.4 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun sumber ide yang dapat dikembangkan lebih jauh serta kekurangan dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat diperbaiki. Berikut ini beberapa hal yang disarankan untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Penelitian berikutnya agar menambah jumlah sampel sehingga bisa mewakili saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Mengembangkan rentang waktu penelitian menjadi beberapa tahun. Sebab tahun 2018 rata-rata indeks saham dunia sedang dalam tren *bearish*/penurunan. Sehingga belum menggambarkan kinerja perusahaan selama ini;
3. Menambah variabel lain sehingga preferensi investor terhadap dividen bisa tergambarkan. Variabel dapat digunakan seperti dividen yield maupun nominal dividen;
4. Selain informasi dividen, penelitian berikutnya diharapkan juga dikelompokkan berdasarkan rentang nilai dividen. Sehingga bisa diketahui lebih lanjut perilaku pasar di pasar modal Indonesia.